



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 93/Kpts/KB.010/2/2017

TENTANG

PELEPASAN KLON PS 091

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tebu, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa klon PS 091 mempunyai keunggulan dalam hal kadar sabut tinggi, masak awal hingga tengah giling, potensi sifat rendemen yang tinggi dan tahan terhadap penyakit *mosaic* bergaris;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon PS 091 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas klon PS 091 sebagai varietas unggul tanaman Tebu.

KEDUA : Deskripsi varietas PS 091 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis varietas PS 091 dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 14 Pebruari 2017

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 93/Kpts/KB.010/2/2017  
TANGGAL : 14 Pebruari 2017

DESKRIPSI VARIETAS PS 091

Asal persilangan : Persilangan PS 862X IJ 76-370.  
Tipe varietas : Klon.

**Sifat Morfologi**

**Batang**

Bentuk ruas : Berbentuk silindris dengan susunan lurus.  
Warna batang : Hijau kekuningan dengan bercak merah.  
Lapisan lilin : Sedang, tidak mempengaruhi warna ruas.  
Retakan tumbuh : Tidak ada.  
Cincin tumbuh : Melingkar datar, menyinggung.  
Teras : Teras Lubang kecil.  
Bentuk buku ruas : Konis terbalik.  
Alur mata : Tidak ada.

**Daun**

Warna daun : Hijau tua.  
Ukuran lebar daun (cm) : 4-6 (sedang).  
Lengkung daun : Tegak.  
Telinga daun : Ada, tegak dan kuat.  
Bulu bidang punggung : Tidak ada.  
Sifat lepas pelepah daun : Mudah.  
Warna sendi segitiga daun : Hijau kekuningan.

**Mata**

Letak mata : Terletak pada bekas pangkal pelepah daun.  
Bentuk mata : Oval.  
Sayap mata : Berukuran sama lebar dengan tepi sayap rata.  
Rambut Jambul : Tidak ada.  
Rambut tepi basal : Tidak ada.  
Pusat tumbuh : Di atas tengah mata.

**Sifat Agronomis**

Perkecambahan (%) : 80-90 ( baik).  
Kecepatan tumbuh : Sedang.  
Ketegakan batang : Tegak.  
Pembungaan : Sporadis.  
Kerapatan batang : 7-8 (sedang).  
Diameter batang : Sedang.  
Tipe kemasakan : Awal-Tengah.

**Potensi Produksi**

**Potensi di lahan sawah**

Tanaman pertama  
Hasil tebu (ku/ha) : 1.133 ± 171.  
Rendemen (%) : 13,22 ± 0,66.  
Hasil hablur (ku/ha) : 149,8 ± 1,1.

Tanaman keprasan  
Hasil tebu (ku/ha) : 1.013 ± 423.  
Rendemen (%) : 11,67 ± 0,11.  
Hasil hablur (ku/ha) : 118,2 ± 0,5.

**Potensi di lahan tegalan**

Tanaman pertama  
Hasil tebu (ku/ha) : 1.019 ± 146.  
Rendemen (%) : 13,33 ± 1,14.  
Hasil hablur (ku/ha) : 135,5 ± 1,7.

Tanaman keprasan  
Hasil tebu (ku/ha) : 915 ± 110.  
Rendemen (%) : 12,3 ± 2,74.  
Hasil hablur (ku/ha) : 112,1 ± 3,0.

**Kadar sabut (%)** : 13,96.

**Ketahanan terhadap hama dan penyakit**

Penggerek batang : Toleran.  
Penggerek pucuk : Toleran.  
Mosaic dan mosaic bergaris : Moderat tahan.  
Pokkahbung : Toleran.  
Blendok : Moderat tahan.  
Luka api : Sangat rentan.

Kesesuaian ekolokasi : Cocok dikembangkan pada lahan tegalan beriklim C2 dengan tanah Aluvial dan iklim C3 dengan tanah Regosol, serta pada lahan sawah beriklim D3 dengan tanah Aluvial seperti Comal dan Jatiroto.

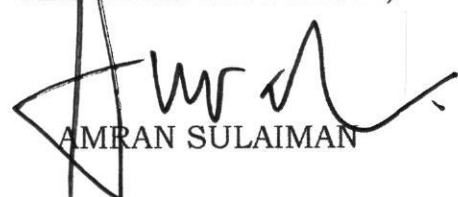
Pemulia : Wiwit Budi Widyasari.

Peneliti : Cahya Nurcahya, Nurika Aini Y., Lilik Koesmihartono Putra, Ari Kristini.

Penguji : Deddy Purwantoro, Teddy Bahaduri, M. Rasyid Ridlo, Linda Mustikaningrum.

Pemilik Varietas : Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN